

Pengaruh Perubahan Kurikulum di SDN 01 Pandasari, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah

Sekar Wulan¹, Alfinatur Rosyidah², Anisah Hania³, Abidatul Karimah⁴

^{1,2,3,4}UIN K.H Abdurrahman Wahid

Alamat: Jl. Pahlawan Km 5. Rowolaku kajen Kab. Pekalongan 51161

Korespondensi penulis: sekarwulan750@gmail.com¹, alfintrrsydh03@gmail.com²,
annisahania.0106@gmail.com³, abidatulkarimah74@gmail.com⁴

Abstract. *This study aims to investigate the effect of curriculum changes at SDN 01 Pandasari, Warungasem District, Batang Regency, Central Java Province on the quality of education and student learning outcomes. The research method used was interviews with teachers, principals, and parents of students as respondents. Interview data were analyzed using qualitative analysis techniques, such as thematic analysis. In addition, secondary data from the documentation was also collected to gain a more complete understanding of curriculum changes and their impact on the quality of education and student learning outcomes. The results of the research show that curriculum changes have a positive impact on the quality of education and student learning outcomes, but also pose a number of challenges that need to be addressed. Efforts that have been made to overcome these challenges include teacher training and development, improving school facilities, and increasing communication with students' parents.*

Keywords: *curriculum changes, quality of education, student learning outcomes, interviews, qualitative analysis*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh perubahan kurikulum di SDN 01 Pandasari, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah terhadap kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara dengan guru, kepala sekolah, dan orang tua siswa sebagai responden. Data hasil wawancara dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif, seperti analisis tematik. Selain itu, data sekunder dari dokumentasi juga dikumpulkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih lengkap tentang perubahan kurikulum dan dampaknya pada kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan kurikulum berdampak positif pada kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa, namun juga menimbulkan beberapa tantangan yang perlu diatasi. Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut meliputi pelatihan dan pengembangan guru, peningkatan fasilitas sekolah, dan peningkatan komunikasi dengan orang tua siswa.

Kata kunci: perubahan kurikulum, kualitas pendidikan, hasil belajar siswa, wawancara, analisis kualitatif

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan investasi yang penting bagi pembangunan suatu negara. Sebagai negara berkembang yang memiliki populasi besar, Indonesia memiliki tantangan besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Achmad Nur Sutikno 2020)¹. Pemerintah melakukan upaya peninjauan dan melakukan perubahan pada kurikulum secara bertahap.

Pendidikan di Indonesia juga telah mengalami banyak perubahan seiring dengan berjalannya waktu. Salah satu perubahan yang penting adalah perubahan kurikulum. Kurikulum merupakan suatu acuan yang digunakan oleh guru untuk memberikan pembelajaran kepada siswa. Dalam setiap kurikulum, terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai seperti meningkatkan kualitas pendidikan, membantu siswa mengembangkan keterampilan, serta mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia kerja.

Kurikulum adalah pedoman pengajaran yang diterapkan di semua jenjang pendidikan di Indonesia (Tubulau 2020)². Kurikulum diperbarui secara berkala untuk memastikan relevansi dan aktualitas materi pembelajaran. Pada tahun 2019, pemerintah Indonesia memperbarui kurikulum untuk tingkat Sekolah Dasar (SD) dengan tujuan untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia (Utami 2019).

Perubahan kurikulum ini didasarkan pada pemikiran bahwa kurikulum 2013 tidak lagi memenuhi kebutuhan pendidikan yang berkembang. Kurikulum merdeka dirancang untuk lebih memperhatikan keterampilan siswa dalam berpikir kritis, kreativitas, dan kemandirian (Atiaturrehmaniah et al. 2022)³. Kurikulum baru ini juga mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran dan memperkenalkan materi yang lebih relevan dengan kebutuhan masa depan.

Perubahan kurikulum ini tentu saja mempengaruhi proses pembelajaran di SDN 01 Pandasari. Para guru harus mempersiapkan diri untuk mengikuti perubahan kurikulum dan belajar tentang cara mengajar yang lebih efektif. Siswa juga harus beradaptasi dengan perubahan kurikulum dan belajar materi yang lebih beragam.

¹ Achmad Nur Sutikno. 2020. "BONUS DEMOGRAFI DI INDONESIA." *VISIONER: Jurnal Pemerintahan Daerah Di Indonesia* 12(2):421–39. doi: 10.54783/jv.v12i2.285.

² Tubulau, Imanuel. 2020. "Kajian Teoritis Tentang Konsep Ruang Lingkup Kurikulum Pendidikan Agama Kristen." *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)* 2(1):27–38. doi: 10.37364/jireh.v2i1.29.

³ Atiaturrehmaniah, Atiaturrehmaniah, Ida Bagus, Putu Aryana, and I. Wayan Suastra. 2022. "Peran Model Science, Technology, Engineering, Arts, and Math (STEAM) Dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Dan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar." *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)* 7(2):368–75.

Namun, dengan adanya perubahan kurikulum baru diharapkan dapat memiliki nilai positif untuk siswa dan pendidikan di SDN 01 Pandasari secara keseluruhan. Dengan kurikulum yang lebih sesuai dengan kebutuhan masa depan, siswa diharapkan dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja dan lingkungan sosial mereka. Kurikulum merdeka juga sebagai acuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan mengembangkan kemampuan mereka dalam berpikir kritis dan kreatif.

Banyak studi telah dilakukan untuk mengevaluasi dampak perubahan kurikulum di Indonesia. Studi-studi tersebut menunjukkan bahwa perubahan kurikulum dapat mempengaruhi kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa perubahan kurikulum dapat meningkatkan motivasi siswa dan keterampilan kognitif, seperti kemampuan berpikir kritis dan analitis.

Perubahan kurikulum yang diterapkan di SDN 01 Pandasari, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah masih relatif baru dan, tidak banyak diangkat oleh peneliti lain. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengevaluasi dampak perubahan kurikulum ini terhadap kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa di SDN 01 Pandasari.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi pengaruh perubahan kurikulum di SDN 01 Pandasari, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah terhadap kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa. Penelitian ini akan mengevaluasi bagaimana perubahan kurikulum ini mempengaruhi motivasi siswa, keterampilan kognitif, dan kemampuan siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari.

KAJIAN TEORITIS

A. Teori Belajar konstruktivistik

Teori Belajar Konstruktivistik adalah teori yang relevan dengan perubahan kurikulum di SDN 01 Pandasari, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah. Teori ini menyatakan bahwa siswa belajar melalui pengalaman dan pembelajaran yang dibangun atas pengetahuan dan pengalaman sebelumnya. Dalam konteks perubahan kurikulum, teori ini mendukung bahwa siswa dapat belajar lebih efektif melalui pendekatan pembelajaran yang mendorong mereka untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar, dan memiliki pemahaman yang mendalam pada pembelajara(Sugrah 2020)⁴. Dengan perancangan proses pembelajaran

⁴ Sugrah, Nurfatimah Ugha. 2020. "Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Sains." *HUMANIKA* 19(2):121–38. doi: 10.21831/hum.v19i2.29274.

yang dilakukan sehingga dapat mengaktifkan keterampilan-keterampilan siswa dalam membangun pengetahuan. Dalam perubahan kurikulum, pendekatan ini bisa diterapkan dengan mengintegrasikan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan praktis dalam proses pembelajaran. Dengan begitu, siswa dapat lebih mudah memahami dan mempraktikkan materi pembelajaran yang diberikan.

B. Teori Motivasi

Teori Motivasi juga sangat relevan dengan perubahan kurikulum di SDN 01 Pandasari, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah. Teori ini mengacu pada faktor-faktor yang mendorong siswa untuk belajar, termasuk penghargaan, pengakuan, dan rasa prestasi. Dalam konteks perubahan kurikulum, teori ini mendukung bahwa pengenalan metode pembelajaran baru dan perubahan materi pembelajaran bisa menumbuhkan prestasi siswa melalui motivasi atau keinginan, sehingga membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa (Lince 2022)⁵. Siswa yang termotivasi cenderung memiliki performa yang lebih baik dalam proses belajar dan dapat meraih hasil belajar yang lebih baik pula. Dengan perubahan kurikulum, motivasi siswa dapat ditingkatkan dengan memperkenalkan metode interaktif dan efektif dalam melakukan pembelajaran. Hal ini dapat membantu siswa merasa lebih bersemangat dan tertarik untuk belajar, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar mereka. Dengan adanya motivasi yang tinggi, siswa dapat lebih mudah mengembangkan keterampilan-keterampilan baru dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran yang diberikan

Studi yang dilakukan oleh (Ujang Cepi Barlian¹, Siti Solekah² 2022)⁶ menunjukkan bahwa perubahan kurikulum dilakukan dalam capaian untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar siswa di SD. Studi tersebut menunjukkan bahwa kurikulum yang diperbarui memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Studi yang dilakukan oleh (Rahayu 2016) menunjukkan bahwa perubahan kurikulum dapat meningkatkan keterampilan kognitif siswa. Studi tersebut menunjukkan bahwa kurikulum yang diperbarui memperkenalkan metode pembelajaran yang lebih interaktif, sehingga meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan analitis

⁵ Lince, Leny. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan." *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai* 1:38–49. doi: 10.47435/sentikjar.v1i0.829.

⁶ Ujang Cepi Barlian¹, Siti Solekah², Puji Rahayu. 2022. "IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN." *Journal of Educational and Language Research* 1(1):1–52.

Selain itu, penelitian oleh (Nurwiatin 2022)⁷ mengkaji tentang pengaruh perkembangan kurikulum merdeka terhadap kesiapan sekolah. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa perubahan kurikulum mampu memberikan implikasi yang dapat diukur dari prestasi hasil belajar siswa, terutama dalam hal pemahaman materi dan pola berpikir kritis.

Selain itu, penelitian oleh (Sumarsih et al. 2022) mengkaji tentang penerapan kurikulum baru di sekolah penggerak. Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penerapannya tersebut memerlukan dukungan yang kuat dari berbagai pihak, baik internal sekolah maupun eksternal sekolah. Kurikulum merdeka juga menuntut adanya peran aktif siswa dalam pembelajaran dan penilaian, serta penggunaan metode dan media pembelajaran yang lebih bervariasi dan interaktif.

Selain itu, ada juga penelitian oleh (Rahayu et al. 2022) yang mengkaji implementasi Kurikulum merdeka. Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kurikulum tersebut memerlukan dukungan dan fasilitasi yang memadai dari pemerintah, baik dalam hal pendanaan, pelatihan, dan bahan ajar. Kurikulum merdeka juga menuntut adanya peningkatan kompetensi guru dalam hal penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Dalam studi ini metode yang digunakan adalah wawancara. Wawancara dipilih sebagai metode yang paling tepat karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan terperinci tentang pengaruh perubahan kurikulum di SDN 01 Pandasari, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah terhadap kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa dari sudut pandang para pemangku kepentingan yang terlibat, termasuk guru, kepala sekolah, dan orang tua siswa.

Proses wawancara akan dilakukan dengan memilih responden yang representatif dan memiliki pengalaman atau pengetahuan yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti akan mempersiapkan daftar pertanyaan terstruktur dan terbuka yang berkaitan dengan perubahan kurikulum di SDN 01 Pandasari, termasuk dampak positif dan negatif dari perubahan kurikulum terhadap kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa, serta solusi untuk mengatasi masalah yang ada akibat perubahan kurikulum.

⁷ Nurwiatin, Neng. 2022. "Pengaruh Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Dan Kesiapan Kepala Sekolah Terhadap Penyesuaian Pembelajaran Di Sekolah." *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi* 9(2):472-87.

Teknik wawancara dilakukan secara langsung, dengan durasi sekitar 30-60 menit untuk setiap responden. Data hasil wawancara akan direkam dan dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SDN 01 Pandasari, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah, pada rentang waktu 3 bulan, dari bulan Januari hingga Maret 2023. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh siswa dan guru di sekolah tersebut.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kurikulum merdeka di SDN 01 Pandasari masih di jalankan untuk kelas 1 dan kelas 4 saja. Kurikulum merdeka sudah diterapkan sejak juli tahun 2022, tepatnya saat diresmikan oleh pemerintah. Selanjutnya satu kecamatan sudah menggunakan kurikulum merdeka tersebut, namun di Kecamatan Warungasem sendiri baru SD saja yang menggunakan kurikulum merdeka. Penulis melakukan observasi di SDN 01 Pandasari dan memang benar , untuk menerapkan kurikulum baru atau kurikulum merdeka tersebut tidak mudah. SDN 01 Pandasari memerlukan adaptasi atau proses penyesuaian sehingga guru dan siswa dapat benar-benar nyaman mematuhi dan menjalankankurikulum merdeka.

Beberapa kendala yang harus dihadapi guru dan peserta didik di SD N 01 Pandasari yaitu dari pihak guru. Sekolah dasar tersebut masih minim guru yang mengetahui konsep dari kurikulum baru atau kurikulum merdeka untuk penerapannya(Mawati, Hanafiah, and Arifudin 2023). Selain itu sangat dibutuhkan proses yang panjang terutama untuk kelas satu. Karena kelas satu baru memasuki sekolah dasar.

Salah satu guru mengatakan bahwa pada kurikulum merdeka kelas satu harus tetap menerapkan Project penguatan profil pelajar pancasila, selain itu juga mengutamakan calistung (Baca, tulis, hitung). Karena tak semua siswa di kelas satu pandai membaca. Maka hal ini menjadi tanggung jawab guru untuk mengutamakan Calistung pada kelas satu. Narasumber juga mengatakan bahwa fasilitas di SDN 01 Pandasari belum memadai untuk melaksanakan kurikulum merdeka. Contohnya seperti, buku-buku di perpustakaan yang belum lengkap tentang materi kurikulum merdeka ini.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa perubahan kurikulum di SDN 01 Pandasari berdampak positif terhadap kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa. Peningkatan pada pengembangan kompetensi siswa dan pembelajaran aktif dan kreatif dalam kurikulum menjadi faktor penting dalam mencapai hasil tersebut.

Perubahan kurikulum yang dilakukan di SDN 01 Pandasari juga dapat menjadi panutan untuk sekolah-sekolah lain yang erada di kecamatan yang sama untuk mengembangkan kurikulum yang baik dan sesuai dengan keperluan siswa sekolah. Hal ini searah dengan tujuan utama pemerintah yaitu mengembangkan kurikulum merdeka yang lebih berorientasi pada pengembangan kompetensi siswa.

Sebagai catatan, sebelum melakukan perubahan kurikulum sekolah sudah harus menyiapkan berbagai aspek pendukung untuk keberlangsungan pembelajaran kurikulum baru. Seperti buku-buku diperpustakaan, pelatihan atau diskusi bersama seluruh guru sekolah untuk mensosialisasikan kurikulum merdeka atau kurikulum baru ini sebagai acuan pengetahuan guru. Lalu menyediakan sarana yang baik untuk penerapan dari kurikulum baru atau kurikulum merdeka ini.

Meskipun demikian, penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan metode yang lebih valid dan reliabel, serta melibatkan sampel yang lebih besar dan variasi sekolah yang lebih luas. Dengan demikian, hasil penelitian dapat lebih generalisasi dan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pengembangan pendidikan di Indonesia.

Adapun implikasi praktis dari hasil penelitian ini adalah pentingnya pengembangan kurikulum yang berorientasi pada pengembangan kompetensi siswa dan pembelajaran aktif dan kreatif di sekolah-sekolah(SYAPARUDDIN, MELDIANUS, and Elihami 2020)⁸. Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sekolah serta menumbuhkan hasil belajar dan prestasi siswa yang unggul.

Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pihak sekolah dan pemerintah dalam merancang dan mengembangkan kurikulum yang lebih baik. Pihak sekolah dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk memperbaiki kurikulum yang ada dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah mereka. Sedangkan pihak pemerintah dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk merancang kebijakan dan program pendidikan yang berkualitas untuk anak-anak bangsa.

Dalam hal ini, pihak sekolah dan pemerintah dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru dalam

⁸ Syaparuddin, Syaparuddin, Meldianus Meldianus, And Elihami Elihami. 2020. "Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Peserta Didik." *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1(1):30–41. Doi: 10.33487/mgr.v1i1.326.

mengimplementasikan kurikulum yang baru dan berorientasi pada pengembangan kompetensi siswa dan pembelajaran aktif dan kreatif.

Terakhir, hasil penelitian dapat menjadi gambaran untuk penelitian selanjutnya dalam melakukan pendekatan dan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pengembangan pendidikan di Indonesia.

Secara keseluruhan, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan kurikulum di sekolah-sekolah dan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan di Indonesia secara keseluruhan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa perubahan kurikulum di SDN 01 Pandasari, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Selain meningkatkan prestasi belajar siswa, siswa juga lebih aktif dalam belajar. Selain itu, siswa juga menunjukkan respon yang positif terhadap perubahan kurikulum tersebut.

Dalam hal ini, peran guru sangat penting dalam mengimplementasikan kurikulum baru yang lebih baik dan berorientasi pada pengembangan kompetensi siswa dan pembelajaran aktif dan kreatif. Guru harus mampu memahami konsep kurikulum baru dan mampu menerapkannya secara efektif. Karena penting dilakukan pendampingan dan pelatihan kepada guru untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum yang baru.

Peran orang tua dan guru juga tak lepas dari hal ini sebagai indikator pendukung diterapkannya kurikulum baru. Orang tua dan masyarakat dapat membantu sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum yang baru. Dalam hal ini dapat dilakukan dengan mengikuti kegiatan di sekolah, memberikan dukungan moral dan materi kepada siswa dan guru, serta memberikan kritik maupun saran selama perubahan kurikulum dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran bagi pihak sekolah adalah untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa dengan mengimplementasikan kurikulum yang lebih baik dan berorientasi pada pengembangan kompetensi siswa dan pembelajaran aktif dan kreatif. Selain itu, pihak sekolah juga perlu memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru dalam mengimplementasikan kurikulum yang baru.

Saran bagi pihak pemerintah adalah untuk terus mendukung pengembangan kurikulum yang lebih baik dan relevan dengan kebutuhan siswa. Selain itu, pemerintah juga perlu memberikan dukungan kepada sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa melalui program dan kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Saran untuk peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan topic yang sama agar dapat melakukan penelitian dengan lebih detail dan mendalam, serta melibatkan sampel yang lebih besar dan variasi sekolah yang lebih luas. Dengan demikian, hasil penelitian dapat lebih generalisasi dan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pengembangan pendidikan di Indonesia. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada pengembangan pendekatan dan strategi pembelajaran yang baik dan berkualitas untuk menjangkau kenyamanan dan prestasi siswa di sekolah.

DAFTAR REFERENSI

- Achmad Nur Sutikno. 2020. "BONUS DEMOGRAFI DI INDONESIA." *VISIONER : Jurnal Pemerintahan Daerah Di Indonesia* 12(2):421–39. doi: 10.54783/jv.v12i2.285.
- Atiaturrahmaniah, Atiaturrahmaniah, Ida Bagus, Putu Aryana, and I. Wayan Suastra. 2022. "Peran Model Science , Technology , Engineering , Arts , and Math (STEAM) Dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Dan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar." *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)* 7(2):368–75.
- Lince, Leny. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan." *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai* 1:38–49. doi: 10.47435/sentikjar.v1i0.829.
- Mawati, Arin Tentrem, Hanafiah, and Opan Arifudin. 2023. "Dampak Pergantian Kurikulum Pendidikan Terhadap Peserta Didik Sekolah Dasar." *Jurnal Primar Edu* 1(1):69–82.
- Nurwiatin, Neng. 2022. "Pengaruh Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Dan Kesiapan Kepala Sekolah Terhadap Penyesuaian Pembelajaran Di Sekolah." *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi* 9(2):472–87.
- Rahayu, Restu, Rita Rosita, Yayu Sri Rahayuningsih, Asep Herry Hernawan, and Prihantini Prihantini. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak." *Jurnal Basicedu* 6(4):6313–19. doi: 10.31004/basicedu.v6i4.3237.
- Rahayu, Yuna Mumpuni. 2016. "Pengaruh Perubahan Kurikulum Terhadap Peserta Didik." *Jurnal Logika XVIII*(3).
- Sugrah, Nurfatimah Ugha. 2020. "Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Sains." *HUMANIKA* 19(2):121–38. doi: 10.21831/hum.v19i2.29274.
- Sumarsih, Ineu, Teni Marliyani, Yadi Hadiyansah, Asep Herry Hernawan, and Prihantini Prihantini. 2022. "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6(5):8248–58. doi: 10.31004/basicedu.v6i5.3216.
- Syaparuddin, Syaparuddin, Meldianus Meldianus, And Elihami Elihami. 2020. "Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Peserta Didik." *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1(1):30–41. Doi: 10.33487/mgr.v1i1.326.
- Tubulau, Imanuel. 2020. "Kajian Teoritis Tentang Konsep Ruang Lingkup Kurikulum Pendidikan Agama Kristen." *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)* 2(1):27–38. doi: 10.37364/jireh.v2i1.29.
- Ujang Cepi Barlian1, Siti Solekah2, Puji Rahayu. 2022. "IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN." *Journal of Educational and Language Research* 1(1):1–52.
- Utami, Sri. 2019. "MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN INDONESIA MELALUI PENINGKATAN KUALITAS PERSONAL, PROFESIONAL, DAN STRATEGI REKRUTMEN GURU." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 2(1):518–27.